

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian eksplanatori merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain atau pengaruh sebuah variabel terhadap variabel yang lain menurut Umar dalam Bramantio dan Dharmayanti (2013). Dalam penelitian ini, penulis menganalisis hubungan antara kurs US *dollar* dengan variabel *regressor* inflasi dan suku bunga terhadap *return* indeks LQ 45. Kondisi perekonomian suatu negara akan memberikan dampak bagi perusahaan atau proses ekonomi yang terjadi dalam negara tersebut (Bramantio & Dharmayanti, 2013).

Dalam penelitian ini, penulis menambahkan inflasi dan suku bunga yang ada di Indonesia dalam kurun waktu 15 tahun yakni dari tahun 2001 hingga tahun 2015 sebagai variabel yang diteliti untuk mengetahui dampaknya terhadap *return* indeks LQ45. Seperti yang telah diketahui bahwa kurs atau nilai mata uang suatu negara selalu mengalami perubahan atau sangat fluktuatif dan penulis menganalisis dampak dari perubahan kurs yang terjadi selama 15 tahun yakni dari tahun 2001 hingga tahun 2015 baik ketika menguatnya kurs US *dollar* ataupun ketika melemahnya US *dollar* terhadap *return* indeks LQ 45.

### 3.2. Variabel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa variabel, yaitu kurs US *dollar*, tingkat inflasi, suku bunga, dan indeks LQ 45. Penulis memilih menggunakan kurs US *dollar* karena merupakan mata uang *hard currency* yang sangat likuid atau mudah diperjualbelikan diberbagai negara di dunia. Mata uang ini jugamenjadi mata uang yang paling sering digunakan untuk proses transaksi antara satu negara dengan negara lain, baik dalam hal perdagangan, bantuan, politik, atau jenis transaksi antar negara lain yang melibatkan atau menggunakan uang. Di Indonesia mata uang US *dollar* sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, dan tidak sedikit pula kedua mata uang ini dijadikan sebagai mata uang yang digunakan untuk proses transaksi dengan negara lain. Penulis mempertimbangkan penggunaan variabel tingkat inflasi dan suku bunga yang ada di Indonesia sebagai variabel eksogen yang dianalisa dampaknya terhadap *return* indeks LQ45. Penulis juga memilih menggunakan variabel indeks LQ 45 karena dirasa tiap perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 sudah cukup besar untuk melakukan proses transaksi dengan negara lain. Hal ini dibuktikan pada saat proses seleksi seperti yang telah dijelaskan pada bab 2 yang memiliki tahap seleksi yang panjang dan terus melakukan evaluasi setiap 3 bulan. Apabila emiten dalam LQ45 tidak mampu dalam bersaing, tidak produktif dan memiliki transaksi yang kecil maka tidak akan tergabung ke dalam LQ45. Berdasarkan itu penulis menggunakan variabel indeks LQ 45 untuk dianalisis hubungannya dengan perubahan yang terjadi pada kurs US *dollar* dengan inflasi dan suku bunga yang ada di Indonesia.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data atau metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang dimana menurut Sugiyono oleh Ansyari (2014), merupakan suatu teknik penentuan sampel sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang dimana bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif ketika digunakan (Ansyari, 2014). Penulis menggunakan data berdasarkan pada pertimbangan tertentu sehingga metode *sampling* inilah yang paling cocok dalam penelitian ini. Adapun data yang digunakan bersumber dari [investing.com](http://investing.com) untuk data indeks LQ45, dan dari [fx.sauder.ubc.ca/data.html](http://fx.sauder.ubc.ca/data.html) untuk data kurs mata uang US *dollar*. Data tingkat inflasi yang ada di Indonesia diambil dari website [inflation.eu](http://inflation.eu). Data tingkat suku bunga di Indonesia diperoleh dari [data.imf.org](http://data.imf.org).

### 3.4. Sampel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa sampel yang telah dipilih dan ditentukan, yaitu adalah tingkat inflasi, suku bunga, kurs US *dollar* dan indeks LQ 45. Kriteria sampel yang dipilih atau data yang digunakan adalah data selama 15 tahun terakhir dimulai dari tahun 2001 hingga tahun 2015 baik data tingkat inflasi, suku bunga, kurs US *dollar* dan indeks LQ 45. Data yang digunakan dalam 15 tahun tersebut adalah data bulanan sehingga setiap tahun terdapat 12 data dari masing – masing sampel.

### 3.5. Data Analisis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model GARCH (*Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity*) sebagai metode yang nantinya digunakan untuk membantu dalam pengolahan data. Model yang digunakan untuk menganalisis setiap variabel dan hubungan keterkaitan antara kurs US *dollar* terhadap *return* indeks LQ 45 akan dilakukan dengan bantuan aplikasi Eviews 9. Formula model GARCH adalah seperti pada Persamaan 3.1 (Boscher, Fronk, & Pigeot, 2000) :

$$\text{GARCH} = \sigma_t^2 = \alpha_0 + \alpha_1 y_{t-1}^2 + \beta_1 \sigma_{t-1}^2 \quad [3.1]$$

Keterangan :

$\sigma_t^2$  = varian residual

$y_t^2$  = kuadrat residual periode t

dengan  $\alpha_0 > 0$

Untuk mendapatkan nilai *return* indeks LQ45 menggunakan Persamaan 3.2 (Ramli, 2010):

$$\text{LQ45 Return} = \frac{LQ45_t - LQ45_{t-1}}{LQ45_{t-1}} \quad [3.2]$$

Keterangan :

$P_t$  = Nilai indeks LQ45 periode t

$P_{t-1}$  = Nilai indeks LQ45 periode sebelumnya

### 3.6. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode yang telah dijelaskan di atas untuk setiap variabel independen terhadap variabel dependen, dengan melihat hasil pengolahan data menggunakan teknik analisis yang dilakukan dengan bantuan aplikasi Eviews 9. Peneliti menerapkan kriteria untuk hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Kurs US *dollar* tidak mempengaruhi *return* indeks LQ45 dengan variabel *regressor* tingkat inflasi dan suku bunga di Indonesia.

$H_a$  : Kurs US *dollar* mempengaruhi *return* indeks LQ45 dengan variabel *regressor* tingkat inflasi dan suku bunga di Indonesia.

Kurs US *dollar* dikatakan mempengaruhi *return* indeks LQ45 apabila nilai dari *p-value* yang dihasilkan dari pengolahan data lebih kecil dari 5% (0,05) maka  $H_a$  didukung. Apabila nilai dari *p-value* yang didapat lebih besar dari 5% (0,05) maka  $H_0$  didukung. Nilai *p-value* (nilai probabilitas) didapatkan dari hasil pengolahan menggunakan aplikasi Eviews dengan menggunakan metode GARCH (1,1).